

### **BAB III**

#### **METODE PENENTUAN KASUS**

##### **A. Informasi Ibu / Keluarga**

Informasi terkait dengan Ibu "F" diperoleh dari TPMB Anugrah Bunda – Leneng Wilayah Kerja UPTD BLUD Puskesmas Praya, kemudian penulis melakukan pendekatan kepada ibu "F" beserta keluarganya sehingga ibu bersedia dijadikan subjek dalam studi kasus ini. Pengkajian data dilakukan pada hari /tanggal Rabu 04 April 2025 pukul 10.00 WITA di TPMB Anugrah Bunda Leneng. Data subjektif yang diperoleh penulis adalah dari hasil wawancara, serta buku KIA, sebagai berikut :

##### **1. Data subjektif (04 April 2025 pukul 10.00 WITA)**

###### **a. Identitas pasien**

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "F"	Tn. "J"
Umur	: 22 tahun	23 tahun
Suku bangsa	: Sasak, Indonesia	Sasak, Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMK	SMU
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Penghasilan	: -	Rp. 4.000.000
Alamat rumah	: Lingkungan Juring Kelurahan Leneng	
No. Tlp/hp	: 087749908xxx	
Jamninan kesehatan	: BPJS PBI (Kls III)	

b. Keluhan utama

Ibu datang memeriksakan kehamilan rutin dan ingin mendengarkan Denyut Jantung Janinnya, keluhan tidak ada.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali menstruasi usia 14 tahun, siklus haid teratur yaitu 30 hari, lama haid ibu 4-5 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut dan tidak ada keluhan saat haid.. Ibu mengatakan HPHT pada tanggal 05-12-2024. Berdasarkan informasi dari buku KIA, TP 12-09-2025.

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu mengatakan menikah 1 kali sah secara agama dan catatan sipil dan lama menikah 6 bulan. Umur ibu saat menikah 22 tahun dan umur suami saat menikah 23 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ibu hamil pertama kali, riwayat abortus tidak ada.

f. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama. Status TT Ibu saat ini TT 5, imunisasi terakhir saat Caten. Ibu sudah mendapatkan vaksin Covid-19 sebanyak 3 kali di UPTD Puskesmas Praya. Vaksin Covid I tanggal 2 Juli 2021, Vaksin Covid II tanggal 18-8-2021 dan Vaksin Covid III tanggal 25-3-2022. Suplemen yang pernah diminum yaitu : SF, Vitamin C, asam folat dan kalsium.

Ichtiar Pemeriksaan sebelumnya :

Ibu ANC saat trimester I sebanyak 2 kali di TPMB Anugrah Bunda dan Puskesmas Praya, keluhan saat itu terlambat haid dan mual pagi hari tetapi tidak mengganggu aktifitasnya.

Ibu ANC saat trimester II ini baru sekali di TPMB Anugrah Bunda. Ibu tidak mengalami keluhan yang membahayakan kehamilan seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing dan pandangan kabur. Skor Poedji Rochyati ibu adalah 2 dengan dasar kehamilan ibu. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3  
Data Hasil Pemeriksaan Ibu “F” usia 22 Tahun Primigravida di  
PMB Anugrah Bunda - Leneng

No	Tanggal/ tempat periksa	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Terapi /tindakan
1	2	3	4	5	6
1.	30/1/2025 TPMB Anugrah Bunda- Leneng	Telat haid, mual pagi hari	TD : 100/60 mmHg N : 80 x/menit S : 36,5°C P: 20 x/menit BB : 58 kg Tes Kehamilan: hasil positif	Mungkin hamil	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai ANC Terpadu 2.KIE keluhan fisiologis kehamilan TW I 3. KIE nutrisi ibu hamil 4. KIE tanda bahaya kehamilan trimester I 5.Terapi : Asam folat 1x400 mcg (30 tablet),B6 1x1(30tab)

1	2	3	4	5	6
					6. Dianjurkan untuk pemeriksaan lebih lanjut (Laboratorium dan USG di Puskesmas)
2.	27/02/2025 UPTD BLUD Puskesmas Praya	kontrol hamil, keluhan mual	TD : 100/70 mmHg N : 80x/menit S: 36,7°C P : 20 x/menit BB : 61 kg Hb : 11,0 Tripel eleminasi NR Hasil USG : Hasil : BPD 3,07 cm. FL.-GA 12wAd EDD 12-09- 2025. Jenis kelamin belum terdeteksi .	Hamil	1. ANC Terpadu 2. KIE cara atasi mual muntah dengan menghindari makanan berlemak, minuman dingin dan perbanyak minum air hangat atau air jahe hangat 3. KIE tanda bahaya kehamilan trimester I 4. Terapi : Asam folat 1x400 mcg (30 tablet),B6 1x1(30tab))

(Sumber: Buku catatan kesehatan ibu "F")

g. Gerakan janin

Ibu mengatakan mulai merasakan tetapi masih jarang.

h. Obat dan suplemen yang pernah diminum

Ibu mendapatkan vitamin asam folat (1x400 mcg) dan B6 (1x1). Ibu teratur minum obat yang telah diberikan.

i. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti minum-minuman keras, kontak dengan binatang, diurut dukun, merokok dan menggunakan narkoba.

j. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu atau riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis atau tidak sedang mengalami gejala atau tanda penyakit kardiovaskuler, hipertensi, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah mengalami operasi.

k. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita sakit keturunan

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit keturunan seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi maupun penyakit menular yaitu penyakit hati, TBC, dan PMS/HIV/AIDS.

l. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis oleh dokter atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti polip serviks, kanker kandung, cervicitis kronis, endometritis, mioma uteri, operasi kandung.

m. Riwayat keluarga berencana

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi.

n. Data bio-psiko-sosial dan spiritual

1) Pola nafas

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas

2) Pola makan atau minum

Ibu mengatakan makan tiga kali sehari dengan porsi satu piring nasi, lauk bervariasi seperti : nasi putih, sayur-sayuran, tempe, ayam, daging sapi, ikan laut, dan disertai buah seperti pisang, apel dan jeruk. Ibu mengatakan minum air kurang lebih delapan gelas perhari dan ibu minum susu pada malam hari. Nafsu makan ibu mulai baik setelah mengalami mual. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi makanan.

3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kuning kecoklatan. Ibu mengatakan sering buang air kecil dengan frekuensi enam kali sehari dengan warna kuning jernih dan ibu mengatakan tidak ada keluhan saat BAB atau BAK.

4) Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat cukup yaitu tidur malam kurang lebih tujuh sampai delapan jam dari pukul 22.00 wita sampai pukul 06.00 wita serta istirahat siang kurang lebih satu jam terkadang tidak menentu.

5) Pola Hubungan Seksual

Ibu dan suami berhubungan seksual 1 minggu sekali dan tidak mengalami keluhan.

#### 6) Aktivitas

Aktivitas ibu saat ini yaitu sebagai ibu rumah tangga yang mengerjakan aktivitas ringan seperti memasak, menyapu, mencuci dibantu oleh suami dan kadang-kadang membantu suami bekerja.

#### 7) Personal Hygiene

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali sehari, keramas setiap 2-3 kali seminggu, membersihkan alat genitalia setiap mandi dan setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, menjaga kebersihan payudaranya. Ibu juga selalu menerapkan protokol kesehatan dan memakai masker saat bepergian ke luar rumah.

#### 8) Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini direncanakan oleh ibu maupun suami dan diterima oleh keluarga, sehingga ibu diberikan semangat untuk menjalani kehamilannya saat ini. Ibu dan suami menerima kehamilan ini dengan bahagia. Ibu dan suami akan mengasuh anak mereka bersama-sama. Ibu tidak pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

#### 9) Kebutuhan Spiritual

Ibu tidak memiliki keluhan saat melakukan ibadah sehingga dapat beribadah seperti biasa. Belum ada upacara / ritual khusus selama kehamilan ini

#### 10) Pengetahuan :

- a. Ibu mengatakan sudah mengetahui manfaat dari suplemen
- b. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II

c. Ibu sudah mengetahui pemenuhan nutrisi dan istirahat

#### 11) Perencanaan Kehamilan

Ibu sudah merencanakan persalinan (P4K). Ibu mengatakan akan bersalin di TPMB Anugrah Bunda Leneng. Transportasi yang akan digunakan adalah motor pribadi dengan suami sebagai pendamping persalinan. Calon pendonor darah adalah kakak kandung ibu. Dana persalinan berasal dari tabungan dan ibu mempunyai kartu JKN KIS. Ibu belum mengetahui metode mengatasi rasa nyeri persalinan. Ibu bersedia melakukan IMD saat persalinan apabila tidak ada penyulit dan komplikasi. Ibu berencana menggunakan metode kontrasepsi Implan 2 batang. Ibu berencana mempunyai 2-3 orang anak.

#### **1. Data objektif ( tanggal 04 – 04 - 2025 pukul 10.10 WITA)**

##### a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum baik, kesadaran compos mentis, GCS E4 V5 M6

BB 63 kg, BB sebelumnya 61 kg (tgl 16/11/24),

TB 159cm, LiLA 27 cm, IMT 23,01 (normal)

Postur tubuh normal

Tanda vital : TD 110/70mmHg, N 84x/mnt, Suhu= 36,5°C, R 20x/mnt

##### b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : simetris, normal, tidak ada keluhan
- 2) Rambut : bersih, warna hitam kecoklatan
- 3) Wajah : normal, tidak ada oedema, tidak ada kelainan
- 4) Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda
- 5) Hidung : bersih, tidak ada sekret
- 6) Mulut : tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, mukosa bibir

lembab warna merah muda

- 7) Telinga : simetris, bersih, tidak ada serumen berlebih
- 8) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis
- 9) Dada : simetris, tidak ada retraksi dada
- 10) Payudara : simetris, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak ada benjolan pada payudara
- 11) Perut : tidak ada luka bekas operasi, terdapat striae livida  
Palpasi : Tinggi fundus uteri 4 jari bawah pusat  
Auskultasi : DJJ 132x/mnt, kuat dan teratur
- 12) Ekstremitas : kuku jari merah muda, simetris, tidak ada oedema, tidak ada varices, reflek patella +/+, tidak ada kelainan

c. Pemeriksaan Penunjang :

Laboratorium dan USG

## **B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan**

Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 04 -04- 2025 yang didapatkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi data subjektif dan pendokumentasian pada buku KIA dapat dirumuskan masalah atau diagnosis kebidanan yaitu G1P0A0 umur kehamilan 17 minggu hidup.

## **C. Jadwal Rencana Kegiatan**

Dalam laporan kasus ini, penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari Bulan April 2025 sampai Bulan Oktober 2025 yang dimulai dari kegiatan penyusunan laporan, konsultasi laporan dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar laporan dan perbaikan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan

memberikan asuhan pada Ibu “F” selama kehamilan trimester II khususnya dari umur kehamilan 17 minggu hingga 42 hari masa nifas dan 28 hari masa neonatus yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan. Adapun rencana kegiatan kunjungan dapat diuraikan pada pada halaman selanjutnya.

Tabel 4  
Jadwal Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “F” Umur 22 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 17 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

No.	Waktu Kunjungan	Asuhan yang diberikan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1	04/04 /2025 sampai dengan minggu ke-2 bulan Agustus 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester II dan III	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemeriksaan di TPMB Anugrah Bunda Leneng</li> <li>Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya pada ibu hamil</li> <li>Memberikan konseling mengenai pemeriksaan laboratorium lengkap seperti tripel eliminasi, Protein Urine dan glukosa urine.</li> <li>Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil dan <i>exercise</i> selama kehamilan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.</li> </ol>

1	2	3	4
			<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memberikan ibu KIE terkait materi-materi pada kelas ibu hamil yang belum didapatkan ibu</li> <li>6. Menjelaskan pada ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan dan support agar ibu termotivasi dan siap menghadapi persalinan.</li> <li>7. Membantu ibu dalam persiapan persalinan Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan</li> </ol>
2	Minggu ke-2 bulan September 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan dan bayi baru lahir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan KIE mengenai teknik relaksasi pada saat proses persalinan.</li> <li>2. Memberikan asuhan sayang ibu dan asuhan komplementer untuk pengurangan nyeri selama proses persalinan.</li> <li>3. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu menggunakan partograf.</li> <li>4. Mendampingi proses persalinan ibu.</li> </ol>

1	2	3	4
			<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan dengan partograf.</li> <li>6. Membantu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.</li> </ol>
3.	Minggu ke-2 bulan September 2025	Memberikan asuhan kebidanan 6 jam sampai 48 jam masa nifas (KF 1) dan neonatus 6 sampai 48 jam (KN 1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochea</i>)</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya selama masa nifas dan bayi baru lahir</li> <li>3. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai kebersihan diri (<i>personal hygiene</i>), pemenuhan nutrisi selama masa nifas.</li> <li>4. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari</li> <li>5. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan memberikan ASI Eksklusif</li> <li>6. Melakukan skrining SHK dan PJB pada bayi.</li> <li>7. Memberikan Imunisasi HB 0 pada bayi</li> </ol>

1	2	3	4
4.	Minggu ke-3 September 2025	Memberikan asuhan kebidanan 3 sampai 7 hari masa nifas (KF 2) dan neonatus hari ke- 3 sampai ke-7 (KN 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochea</i>)</li> <li>Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus</li> <li>Membimbing ibu menyusui bayinya</li> </ol>
5.	Minggu ke-4 bulan September 2025	Memberikan asuhan kebidanan 8 sampai 28 hari masa nifas (KF 3) dan neonatus hari ke- 8 sampai ke- 28 (KN 3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochea</i>)</li> <li>Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan <i>exercise</i> pemulihan masa nifas ibu</li> <li>Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus</li> </ol>
6.	Minggu ke-4 bulan Oktober 2025	Memberikan asuhan kebidanan 29 sampai 42 hari masa nifas (KF 4) dan bayi umur 29- 42 hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemantauan laktasi</li> <li>Memberikan asuhan kebidanan pada neonates</li> <li>Mengajarkan ibu cara Pijat bayi apabila bayi mengalami demam, batuk dan pilek.</li> <li>Memberikan asuhan keluarga berencana</li> <li>Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan <i>exercise</i> pemulihan masa nifas ibu</li> </ol>